# BAB III METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif . Metode kualitatif (studi kasus) adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis berbagai fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi,serta pemikiran individu maupun kelompok.<sup>51</sup>

Pendekatan kualitatif bersifat induktif, yang berarti bahwa permasalahan dalam penelitian ini muncul dari data yang ada atau di biaarkan terbuka untuk interpretassi. Data yang di jelaskan secara holistic dan disajikan dalam bentuk deskripsi mengggunakan kata- kata dan bahasa, dalam konteks tertentu yang alami, serta memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>52</sup>

### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Batik Sakti 1 Kebumen yang beralamat di Jl. Letnan Jenderal Suprapto No.75, Kranggan, Bumirejo, Kec. Kebumen Kabupaten Kebumen. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada relevansi dengan topik penelitian serta kemudahan akses bagi peneliti. Adapun waktu pelaksaan penelitian direncanakan sejak bulan februari selama 5 bulan. Penjadwalan kegiatan akan diselesaikan dengan kalender akademik sekolah serta kebijakan yang berlaku diinstansi terkait.

### C. Subjek Penelitian

Subjek data penelitian merupakan sumber tempat memperoleh data-data penelitian. Peneliti dalam menentukan subjek penelitian menggunakan 2 sumber data yaitu :

### 1. Sumber data primer

<sup>&</sup>lt;sup>51</sup> Nana Syodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosadakarya, 2011) hal. 60

 $<sup>^{52}</sup>$  Lexy Moleoung,  $Metodologi\ Penelitian\ Kualitatif$ , (Bandung : PT Remaja Rosadarya, 2015) hal.6

Sumber data primer adalah kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai.<sup>53</sup>

Subjek penelitin ini meliputi:

- a. Kepala Sekolah SMK (1 Responden)
- b. Guru Pendidikan Agama Islam (1 Responden)
- c. Guru Bimbingan Konseling (1 Responden)
- d. Peserta didik(4 Responden)
- 2. Sumber data sekunder adalah sumber data tambahan yang tidak bisa diabaikan dalam penelitian kualitatif yang mencakup dokumen arsip, baik milik perorangan(pribadi) maupun dokumen resmi dari suatu institusi.<sup>54</sup> Dalam penelitian ini, sumber data tambahan berupa dokumen-dokumen sekolah seperti data tentang: profil sekolah, struktur organisasi sekolah, daftar nama guru dan daftar nama siswa.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi atau fakta di lapangan yang menunjang dalam proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama. Peneliti bertugas menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan.<sup>55</sup> Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai macam cara. Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu:

#### 1. Observasi

Observasi adalah dengan mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, arsip-arsip dan sebagainya.<sup>56</sup>

<sup>54</sup> Ibrahim, Ibid., h. 70

<sup>&</sup>lt;sup>53</sup> Ibrahim, Ibid., h. 69

<sup>&</sup>lt;sup>55</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 222 <sup>56</sup> Titik Triwulan Tutik (ed), op.cit, hlm. 277.

Penggunaan metode ini agar penulis dapat mengetahui secara langsung bagaimana cara guru pendidikan agama Islam dalam membina akhlak siswa di SMK Batik 1 Kebumen dengan baik di lingkungan sekolah maupun luar sekolah.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui tanya jawab secara lisan, sehingga dapat dikontribusikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>57</sup> Wawancara juga dapat diartikan sebagai percakapan dengan adanya maksud tertentu. Wawancara merupakan proses memperoleh informasi atau keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab dengan bertatap muka antara penanya dengan penjawab menggunakan panduan wawancara.<sup>58</sup> Dalam penelitian ini peneliti dapat mewawancarai Kepala Sekolah, Guru Pai, Guru Bimbingan dan konseling serta Peserta didik terkait upaya guru pendidikana agama Islam dalam pembinaan akhlak siswa.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan mencari informasi dari catatan atau dokumen yang ada dan di anggap relevan dengan masalah penelitian baik berupa naskah teks ataupun foto-foto yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.<sup>59</sup>

#### E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis. Proses ini meliputi pengelompokan data ke dalam kategori, penjabaran, sintesis, pengaturan dalam pola, pemilihan informasi yang relevan untuk dipelajari, dan akhirnya menarik kesimpulan agar lebih mudah dipahami. 60 Kegiatan

\_

<sup>&</sup>lt;sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Alfabeta), 2020, hal. 114

<sup>&</sup>lt;sup>58</sup> Nesi Apriyadi, "Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Tahun 2021," Skirpsi, 2018, 80.

<sup>&</sup>lt;sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung; Alfabeta), 2020, hal. 114

<sup>60</sup> Sugiyono, op. cit., h. 244.

utama dalam analisis data meliputi: reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verivikasi kesimpulan.

 Kondensasi data merupakan langkah awal dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan, dengan cara melakukan pengujian data dalam kaitannya dengan aspek atau fokus penelitian. <sup>61</sup>

## 2. Penyajian Data

Penyajian Data adalah usaha untuk menampilkan, menguraikan, dan menyajikan secara jelas data-data yang dihasilkan dalam bentuk gambar, bagan, tabel dan sejenisnya. 62

# 3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Penarikan kesimpulan adalah proses yang menggambarkan secara menyeluruh objek yang diteliti atau keseluruhan konfigurasi dari objek penelitian. Kesimpulan awal yang dibiarkan bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ada bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan awal tersebut didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>61</sup> Ibrahim, Ibid., h. 109

<sup>62</sup> Ibrahim, op. cit., h. 110